



Pengembangan Teori dalam Penelitian

- 
-
- Suatu kumpulan statement yang mempunyai kaitan logis, merupakan cermin dari kenyataan yang ada, tentang sifat-sifat atau ciri-ciri suatu khas, peristiwa atau sesuatu benda
 - Teori harus mengandung tidak hanya konsep dan statemen tetapi juga definisi, baik definisi teoritis maupun definisi operasional dan hubungan yang logis yang bersifat teoritis maupun operasinal antar konsep atau statemen tersebut

Teori

1. Mengandung konsep, definisi dan proposisi
2. Ada hubungan logis antar konsep-konsep, definisi-definisi dan proposisi-proposisi
3. Hubungan-hubungan tersebut menunjukkan atau merupakan cermin fenomena sosial
4. Dapat digunakan untuk eksplanasi atau prediksi

- 
-
- Proposisi: pernyataan yang mengandung dua konsep atau lebih.
 - Sesuatu bisa digunakan sebagai eksplanasi dan prediksi atas sesuatu yang lain jika antara keduanya ada hubungan yang bersifat kausal
 - Teori: sekumpulan proposisi yang menunjukkan hubungan kausal diantara konsep-konsep atau variabel yang terkandung dalam proposisi tersebut.

Kriteria teori

1. kriteria ideal
2. Kriteria pragmatis

Kriteria ideal

- Sekumpulan ide yang dikemukakan mempunyai hubungan logis dan konsisten
- Sekumpulan ide-ide yang dikemukakan harus mencakup seluruh variabel yang diperlukan untuk menjelaskan fenomena yang dihadapi
- Kumpulan ide-ide tersebut mengandung proposisi dimana ide yang satu dengan yang lain tidak tumpang tindih
- Kumpulan-kumpulan ide tersebut dapat diuji secara empiris

Kriteria pragmatis:

Ide-ide dikatakan sebagai teori kalu ide-ide tersebut memiliki

1. Asumsi dan Paradigma
2. Frame Reference: kerangka pikir yang mengidentifikasi aspek-aspek kehidupan yang akan diuji secara empiris
3. Konsep-konsep, yakni abstraksi atau simbol sebagai wujud sesuatu ide
4. Variabel, yakni penjabaran konsep yang mengandung dimensi
5. Proposisi, yakni hubungan antar konsep
6. Hubungan yang sistematis dan bersifat kausal diantara konsep-konsep dan proposisi-proposisi tersebut.




Hukum:

Generalisasi yang bersifat universal, dimana keberlakuannya tidak terbatas oleh tempat dan waktu, mengandung informasi mendasar, serta memberikan deskripsi keteraturan suatu obyek yang bersifat pasti

Teori:

generalisasi yang merupakan kesimpulan informasi dalam bentuk abstrak dan umum, yang dapat digunakan untuk menerangkan atau memprediksi kenyataan tertentu yang tercakup dalam skope teori.



Setiap teori sosial terdiri dari serangkaian proposisi yang satu sama lain saling kait mengkait, yang dapat dibuktikan dengan fakta yang ada dan dinyatakan dalam bentuk abstrak.

Fungsi teori


1. Sistematisasi pengetahuan
2. Eksplanasi, prediksi, dan kontrol sosial
3. Mengembangkan hipotesis penelitian

Sistematisasi pengetahuan (typologies)

- Setiap konsep dapat digunakan untuk kategorisasi dan klasifikasi.
- Misalnya individu dapat diklasifikasikan menurut tinggi badan, berat badan umur, sikap, loyalitas dsb.


Cara klasifikasi atau kategorisasi


- Artikulasi
- Logika yang runtut dan tepat
- Pertimbangan situasi dan kondisi
- Pertimbangan pola berpikir respondent

- 
-
- Artikulasi: informasi yang ada dikategori dan klasifikasi menurut skopenya, dari yang bersifat umum ke yang bersifat khusus
 - Logika yang tepat digunakan untuk menyusun klasifikasi informasi atau pengetahuan agar klasifikasi tidak tumpang tindih

Eksplanasi

- Eksplanasi berhubungan dengan peristiwa yang telah terjadi
- prediksi berhubungan dengan peristiwa yang akan terjadi
- Kontrol sosial berhubungan dengan usaha untuk menguasai atau mempengaruhi peristiwa yang akan terjadi tersebut

- 
-
- Eksplanasi erat hubungannya dengan konsep korelasi dan konsep statistik.
 - Setiap eksplanasi pasti mengandung korelasi
 - Korelasi tidak mesti menunjukkan adanya eksplanasi, sebab ada korelasi yang spurious (palsu), dan korelasi hanya menunjukkan bahwa natar kedua variabel ada hubunganyang sistematis. Korelasi tidak menyatakan satu variabel berpengaruh atau menjadi sebab atas perubahan pada variabel yang lain


- 
-
- Prediksi: suatu statement tentang apa yang terjadi di waktu mendatang berdasarkan suatu teori
 - Ekstrapolasi: pernyataan keadaan yang akan terjadi di waktu yang akan datang sebagai kelanjutan trend yang sudah berlangsung
 - Prediksi didasarkan atas pengetahuan yang kita miliki di balik trend yang ada.
 - Misal memprediksi pertumbuhan penduduk di waktu yang akan datang berdasarkan trend dan alasan-alasan yang terdapat dalam trend tersebut.

Pengembangan hipotesis

- Hipotesis disusun berdasarkan teori-teori yang ada.
- Tanpa ada teori sulit mengembangkan hipotesis penelitian yang baik.
- Jika hipotesis terbukti secara empiris (cocok dengan kenyataan) maka hipotesis akan menjadi teori baru yang lebih mantap atau lebih luas daripada teori yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis.

asumsi

- Sesuatu statemen yang harus diterima keberadaannya dan bukan merupakan obyek untuk diuji kebenarannya secara langsung.
- Biasanya asumsi suatu teori tidak diuji secara empiris tentang kebenarannya atau ketidakbenarannya, ataupun mungkin karena keterbatasan pengetahuan yang ada tidak memungkinkan menguji asumsi tersebut.

- 
-
- Asumsi yang dilakukan dalam uji teori dengan teknik analisis statistik.
 - Seperti: untuk menggunakan teknik regresi atau analisis jalur data yang akan diuji harus memenuhi beberapa asumsi, yakni: normalitas, linieritas, multicolinieritas, dan variansi antar residual untuk setiap pasang data adalah sama.
 - Asumsi tersebut jika tidak ada teknologi komputer untuk menguji maka asumsi akan tinggal asumsi yang sdh “given” harus diterima tanpa ragu-ragu.